BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang memiliki perkembangan sangat signifikan pada saat ini. Pengguna dapat melakukan pengaksesan mengenai data atau informasi secara cepat, efisien dan cukup akurat (Sihombing, Nugraha & Andani, 2016).

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Tidak sedikit orang menggunakan aplikasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan aplikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh hasil pencarian dari suatu pokok permasalahan. Diharapkan hasilnya akan memberikan solusi serta mengambil keputusan dengan tepat. Penerapan sistem informasi memberikan fasilitas seperti perolehan informasi yang cepat dan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi dirancang untuk keperluan pengolahan data dengan penerapan teknologi komputer sehingga seluruh proses kegiatan dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat (Firmansyah & Udi, 2018).

Sistem informasi dapat dikombinasikan dengan ilmu akuntansi yang dirancang sedemikian rupa menjadi sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Setiap perusahaan diuntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satunya sistem yang digunakan oleh instansi pemerintah adalah sistem informasi akuntansi kas masuk dan kas keluar. Masalah kas merupakan suatu hal yang perlu penanganan

khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah, maupun kecil.

Kantor Camat Pontianak Timur adalah salah satu instansi pemerintahan yang berada di kota Pontianak tepatnya di kecamatan Pontianak Timur. Kantor Camat Pontianak Timur telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas, namun hanya sebatas penggunaan aplikasi berupa Ms. Excel. Bagian keuangan yang mengolah penerimaan dan pengeluaran kas tetap menggunakan Ms. Excel untuk merekap satu persatu transaksi kas masuk dan kas keluar yang bersumber dari nota-nota untuk dijadikan laporan keuangan. Pengolahan data seperti ini memerlukan tenaga dan waktu yang relatif lama, redundansi atau pengulangan dalam pengisian data yang berpengaruh pada kualitas dari informasi atau keakuratan dalam laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan ke depannya.

Dari permasalahan yang ada kantor Camat Pontianak Timur memerlukan adanya sistem informasi yang dapat mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas dengan cepat, mudah dan akurat sehingga membantu bagian keuangan mengolah penerimaan dan pengeluaran kas, pencairan atau manipulasi data lebih singkat serta meminimalisir kesalahan dalam pengisian data dan keuangan.

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi kantor camat Pontianak Timur maka penulis tertarik mengambil judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mendeskripsikan permasalahan yang terjadi pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang saat ini diterapkan oleh Kantor Camat Pontianak Timur.
2. Menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapi khusus sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Camat Pontianak Timur.
3. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Camat Pontianak Timur yang dapat menjadikan acuan dalam membangun atau memperbaiki sistem yang ada sehingga kedepannya agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Sedangkan tujuan dari penulisan Tugas Akhir yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program Pendidikan Diploma III Program Studi Komputersasi Akuntansi di AMIK BSI Pontianak.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari teknik pengumpulan data dan metode pengembangan *software* yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam penulisan laporan Tugas Akhir Teknik pengumpulan data dan metode pengembangan *software* diuraikan sebagai berikut.

1.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data, yang terdiri dari:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan cermat dan langsung dilokasi penelitian. Melakukan pengamatan secara langsung pada Kantor Camat Pontianak Timur yang beralamat di jl.H. Rasuna Said kompleks Perum III Kelurahan Tanjung Hulu untuk mendapatkan data-data terkait tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian dengan cara tanya jawab. Melakukan wawancara dengan Ibu Maryanti, SE selaku Bendahara untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang saat ini terjadi pada kantor camat Pontianak timur.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu penelitian keperpustakaan dimana penulis mendapat data dengan cara mempelajari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan judul yang diangkat sebagai referensi. Buku-buku tersebut diambil dari berbagai sumber, baik dari luar maupun dari dalam perpustakaan.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode pengembangan *software* dengan model *waterfall* (air terjun). Menurut Rosa & Shalahuddin (2015:28) model *waterfall* adalah “metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*)”. dalam uraian

penjelasan dari alur hidup perangkat lunak secara sekuensial (Rosa dan Shalahuddin, 2015:29) yaitu:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* dengan cara menganalisa kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem yang didapat selama penelitian di Kantor Camat Pontianak Timur.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, dan prosedur pengodean. Tahap ini memodelkan kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem menjadi *use case diagram*, *activity diagram*, *deployment diagram* dan *sequence diagram* serta memodelkan rancangan basis data menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structure* (LRS) serta penguraian spesifikasi *file*.

3. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk

meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat menulangi proses pengembang mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Camat Pontianak Timur meliputi pengolahan data penerimaan kas, pengolahan data pengeluaran kas, pembuatan jurnal umum, buku besar, laporan arus kas dan neraca saldo.